

**PERUBAHAN POLA ASUH KELUARGA SUKU MBOJO DI DESA
TAWALI KECAMATAN WERA KABUPATEN BIMA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



Oleh:

IKHWAN

21117251015

Tesis ini dibuat untuk memenuhi sebagai persyaratan
untuk mendapatkan gelar megister pendidikan

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2023

ABSTRAK

IKHWAN: Perubahan Pola Asuh Keluarga Suku Mbojo. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) falsafah hidup masyarakat Suku Mbojo; (2) Perubahan pola pengasuhan tradisional dan modern dalam pengasuhan anak usia dini; (3) Relevansi nilai-nilai tradisional dalam tumbuh kembang anak Suku Mbojo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan etnografi. Sumber data pada penelitian ini adalah 2 tokoh adat, 2 tokoh masyarakat, 16 orang tua dan 18 anak di desa tawali. Objek penelitian ini adalah masyarakat Suku Mbojo. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen, dan analisis tema kultural.

Hasil penelitian dijabarkan sebagai berikut: (1) menunjukkan falsafah hidup masyarakat Suku Mbojo sebagai ide dan gagasan yang muncul dari entitas yang ada dalam suatu sistem kebudayaan, kemudian disepakati Bersama dan dijadikan sebagai asas dalam menjalani kehidupan masyarakat Suku Mbojo, (2) dalam pola pengasuhan anak Suku Mbojo, belum banyak mengalami perubahan, kemudian masih menggunakan pola tradisional, meskipun ada beberapa peralatan pengasuhan yang dipakai mengalami perubahan, (3) menunjukkan pola fikir tradisional yang ada di masyarakat suku mbojo sebagai alat untuk menjaring pengaruh-pengaruh kebudayaan baru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perubahan pola asuh keluarga Suku Mbojo, namun jika dilakukan perbandingan antara nilai-nilai tradisional dan modern. Maka kebudayaan lama dan nilai-nilai tradisional masih melekat dalam pengasuhan anak masyarakat Suku Mbojo.

Kata Kunci: Perubahan, pola asuh keluarga dan suku mbojo

ABSTRACT

IKHWAN: Changes in the Parenting Pattern of the Mbojo Tribe Family **Tesis.**
Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri
Yogyakarta, 2023.

This study aims to determine: (1) the philosophy of life of the Mbojo people; (2) Changes in traditional and modern parenting patterns in early childhood care; (3) The relevance of traditional values in the development of children of the Mbojo Tribe.

This study uses a type of qualitative research with an ethnographic approach. The data sources in this study were 2 traditional leaders, 2 community leaders, 16 parents and 18 children in Tawali village. The object of this research is the people of the Mbojo Tribe. Data collection techniques using observation sheets, interview sheets and documentation. Data analysis techniques used in this study were domain analysis, taxonomic analysis, component analysis, and cultural theme analysis.

The results of the study are described as follows: (1) shows the philosophy of life of the Mbojo people as ideas and ideas that arise from entities that exist in a cultural system, then mutually agreed upon and used as a principle in living the life of the Mbojo people, (2) in parenting patterns children of the Mbojo tribe, have not experienced much change, then still use traditional patterns, although there are some parenting tools used that have changed, (3) show the traditional mindset that exists in the mbojo tribe community as a tool to capture new cultural influences. Hence, it can be concluded that there has been a change in the upbringing of the Mbojo Tribe family, but if a comparison is made between traditional and modern values. So, the old culture and traditional values are still attached to the upbringing of the children of the Mbojo people.

Keywords: *Change, family upbringing and mbojo tribe*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar. Kemudian merupakan upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 0-6 tahun. Anak usia dini merupakan penerus bangsa yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang secara optimal (A. Kurniawan et al. 2023). Sesuai dengan pengertian pendidikan anak usia dini yang tercantum dalam UU RI Butir 14 yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar (Kemendikbud RI 2003).

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak (Suyadi and Nur 2017). Untuk itu peran keluarga sangat penting untuk tumbuh kembang anak. Keluarga adalah suatu laboratorium yang terbentuk karena ikatan perkawinan antara pasangan suami-istri untuk hidup Bersama, setia sekata, seiring dan setujuan, dalam pembinaan mahligai rumah tangga untuk mencapai keluarga yang Sakinah, didalamnya selain ada ayah dan ibu, juga ada anak yang menjadi tanggung jawab orang tua (Djamarah 2014).

Keluarga merupakan satu hal terpenting dalam pengasuhan anak, karena anak dibesarkan dan dididik oleh keluarga (A. C. N. Utami and Santoso 2021). Orang tua merupakan cerminan yang bisa dilihat dan ditiru oleh anak-anaknya

dalam keluarga. Oleh karena itu, pengasuhan anak merupakan serangkaian kewajiban yang harus dilaksanakan oleh orang tua (Ngewa 2021). Jika pengasuhan anak belum bisa dipenuhi secara baik dan benar, kerap kali akan memunculkan masalah dan konflik, baik didalam diri anak itu sendiri maupun antara anak dengan orang tuanya, maupun terhadap lingkungannya.

Dalam konteks keluarga inti, menurut Soelaeman, secara psikologi, keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri (Panjaitan et al. 2018). Secara pedagogis, keluarga adalah satu persekutuan hidup yang dijalin oleh kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia yang dilakukan dengan pernikahan, yang bermaksud untuk menyempurnakan diri (Djamarah 2014).

Keberhasilan anak usia dini dalam pendidikan sangat bergantung pada orang dewasa, yaitu orang tua dan pengasuh (Souri 2021). Karena setiap anak pada dasarnya dilahirkan dengan membawa potensi yang diwarisi dari kedua orang tua biologisnya. Potensi bawaan adalah berbagai kemampuan yang dimiliki anak, potensi tersebut dapat berkembang secara alamiah bila diberikan dengan rangsangan melalui stimulasi orang tua sejak dini secara tepat sehingga berkembang terhadap pembentukan pribadi anak dimasa depan.

Sesuai dengan pendapat John Amos Comenius, mengatakan bahwa Pendidikan harus mulai sejak dini, sejak anak lahir pendidikan sudah perlu dimulai. Pendidikan berlangsung secara alami dengan memperhatikan aspek

kematangan dan memberi kesempatan pada anak untuk menggunakan seluruh inderanya (Susanto 2021).

Pada era globalisasi seperti ini banyak dampak pada masyarakat, baik dampak positif maupun dan negative (Aslan 2019). Dampak positifnya adalah memudahkan dalam mencari informasi, hiburan, dan juga pengetahuan, tetapi dampak negatifnya berkaitan dengan prilakunya dan tata krama anak yaitu seorang anak cenderung meniru budaya barat. Seorang anak bisa berperilaku demikian karena melihat atau menyaksikan tayangan televisi yang kurang edukatif dan kurangnya pengawasan orang tua, sehingga anak tidak selektif memilih tayangan televisi (Rakhmawati 2015). Oleh karena itu, orang tua patut dan seharusnya senantiasa mengawasi dan mengasuh anak dengan baik dan benar.

Pola asuh merupakan cara orang tua bertindak sebagai orang tua terhadap anak-anaknya dimana mereka melakukan serangkaian usaha yang aktif (Gunarsa 2008). Sedangkan menurut resolusi mejalis umum PBB (Pamulu 2006) fungsi utama keluarga adalah “sebagai wahana untuk mendidik, mengasuh dan mensosialisasikan anak, mengembangkan kemampuan seluruh anggotanya agar dapat menjalankan fungsinya di masyarakat dengan baik, serta memberikan kepuasan dan lingkungan yang sehat guna tercapainya keluarga yang sejaterah. Pola asuh orang tua merupakan pola perilaku yang diterapkan pada anak yang bersifat relative konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dirasakan oleh anak, dari segi negatif maupun positif. Polah asuh yang ditanamkan tiap keluarga berbeda, hal ini tergantung pandangan dari setiap orang.

Pendidikan merupakan faktor utama yang perlu diperhatikan dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang memiliki ilmu pengetahuan yang menjadi manusia berkualitas (Olsson 2023). Tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan mampu menghadapi tantangan dunia yang selanjutnya. Pendidikan adalah sebuah kombinasi antara pertumbuhan, perkembangan diri dan juga warisan sosial (van Petten Henderson 1948). Tujuan Pendidikan adalah menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara tepat dan cepat didalam berbagai lingkungan (Mills 2021).

Bima adalah Kota otonom dan nama sebuah kabupaten di ujung timur Pulau Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pada masa lalu Bima merupakan salah satu pusat kekuasaan Islam yang terpenting dipulau Sumbawa, bahkan dikawasan Nusa Tenggara. Menurut legenda, nama Bima di ambil dari nama Sang Bima, seorang bagsawan jawa yang berhasil mempersatukan kerajaan-kerajaan kecil di daerah itu menjadi suatu kerajaan, yaitu Kerajaan Bima.

Masyarakat Bima dengan etnik Mbojo-nya memiliki banyak nilai kearifan lokal yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menghadirkan kehidupan sosial yang baik dan harmonis. Nilai-nilai kearifan lokal tersebut terepresentasi dalam falsafah hidup dan tradisi turun temurun masyarakat Bima. Falsafah hidup "*Maja Labo Dahu*" misalnya merupakan nilai yang mengajarkan bagi mana budaya malu dan takut berbuat dosa atau salah itu dianjurkan untuk

ditegakkan dalam keseharian hidup Masyarakat Bima (*Suku Mbojo*) sehingga terjamin adanya kehidupan yang baik dan saling menghargai di tanah Bima.

Pengasuhan secara tradisional merupakan budaya yang diwariskan secara turun-temurun masyarakat Suku Mbojo. Kendati sudah banyak tradisi pengasuhan yang sudah mulai di lupakan oleh masyarakat Suku Mbojo seperti *Mbolo ra Dampa, Cepe Rima, dan Cafi Sari*. Kendati pengasuhan secara tradisional sudah dimulai sejak masa Yunani kuno ketika anak-aak dianggap sebagai bagian yang penting dan integral dan dampak-dampak faktor lingkungan dan budaya terhadap anak mulai mendapatkan perhatian. Louis J. Lusbetak dalam (Mahdayeni, Alhaddad, and Saleh 2019) mencoba merumuskan karakteristik-karakteristik umum kebudayaan. Pertama, kebudayaan adalah suatu cara hidup. Kedua, kebudayaan adalah total dari rencana atau rancangan hidup. Ketiga, secara fungsional kebudayaan diorganisasikan dalam sesuatu sistem. Keempat, kebudayaan itu diperoleh melalui proses belajar. Dan kelima, kebudayaan adalah cara hidup dari suatu grup atau kelompok sosial, bukan cara hidup individual atau perorangan.

Kemudian ditambah lagi dengan perkembangnya teknologi yang mempermudah masyarakat untuk dirasuki oleh era globalisasi yang merajalela. Dapat merubah nilai-nilai budaya pada suatu masyarakat. Harus di akui, actor utama dalam proses globalisasi masa kini adalah negara-negara maju. Mereka berupaya mengekspos nilai-nilai lokal di negaranya untuk disebarkan keseluruh dunia sebagai nilai-nilai global. Baik itu berupa dari segi tempat tinggal, penampilan, keagamaan maupun maupun sehari-hari masyarakat. Sehingga

sangat penting bagi peneliti untuk mengetahui penyebab adanya pengaruh pengasuhan dalam nilai-nilai tradisional.

Semakin berkembangnya dan majunya dunia Pendidikan, semakin berkembang pula Lembaga Pendidikan yang menyediakan layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendidikan Anak Usia Dini dimaksudkan bahwasannya Pendidikan yang menyiapkan anak untuk dapat mengikuti Pendidikan lebih lanjut. Usia 0-6 tahun merupakan masa dimana anak dapat dengan cepat menerima menerima rangsangan. Pada Usia Dini sangat penting mengembangkan segenap potensi yang dimiliki anak.

Anak sebagai individu yang tumbuh, atau *whole child* yang dalam perkembangannya meliputi aspek, fisik, sosial, emosional, bahasa, kesadaran budaya dan kreatif yang tidak dapat di pisahkan satu sama lainnya (Halimah 2016). Konsep "*the whole child*" yang ditemukan oleh Gordon dan Browne menggambarkan semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak yang terintegrasi, saling terkait dan saling mendukung. Aspek nilai agama moral mengembangkan kemampuan anak berkaitan dengan perilaku baik, aspek fisik motoric untuk mengembangkan kematangan kinestetik, aspek kognitif untuk mengembangkan kematangan proses berfikir, aspek Bahasa untuk mengembangkan kematangan Bahasa, aspek sosial emosional untuk mengembangkan kepekaan, sikap dan keterampilan sosial, aspek seni untuk mengembangkan eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi seni.

Sebagai upaya mengembangkan keenam aspek perkembangan anak tentunya sangat penting peran guru, orang tua juga masyarakat. Peran orang tua

tentunya sangat penting, karena Pendidikan yang utama berada dalam keluarga, maka orang tua tentunya memberikan Pendidikan yang pertama. Orang tua dimana terdiri dari ayah dan ibu, memberikan kasih sayangnya semenjak janin masih dalam kandungan dan harus memahami perkembangan sejak dalam kandungan, dan selalu memperhatikan asupan gizi yang baik untuk ibu dan janin. Begitu pula sejak anak dilahirkan, orang tua memberikan kasih sayangnya untuk tumbuh kembang anak dengan baik.

Anak-anak hidup dan berinteraksi dengan lingkungan sosial, termasuk dengan anggota keluarga, guru disekolah, dan teman-teman sepermainannya (Heldanita and Suyadi 2018). Artinya kita tahu bahwa anak hidup dalam lingkungan keluarga juga lingkungan sekolah, sehingga orang tua dan guru hendaknya menjalin Kerjasama dalam Pendidikan anak untuk mengembangkan kompetensi anak.

Kerjasama orang tua, guru juga masyarakat diperlukan dalam pengembangan anak usia dini. Orang tua dapat memberikan kesempatan anak mampu untuk bersosialisasi dengan anak seusianya. Guru memberikan fasilitas dalam perkembangan potensi yang dimiliki oleh anak. Begitu juga dengan masyarakat tentunya harus memberikan lingkungan aman nyaman dalam Pendidikan bagi anak usia dini. Allen dalam (Halimah 2016) menjelaskan yang harus diperhatikan oleh orang tua dan pendidik dalam membantu tumbuh kembang anak, sebaiknya difokuskan pada upaya memenuhi berbagai kebutuhan, diantaranya kebutuhan fisik, kebutuhan psikologis, kebutuhan untuk belajar dan kebutuhan dihargai sebagai individu yang mempunyai harga diri.

Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan berbagai pola pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua di Suku Mbojo, faktor yang melatarbelakangi mereka bekerja bermacam-macam, mulai dari memenuhi kebutuhan keluarga, menambah penghasilan keluarga, berkarir, kurangnya waktu orang tua untuk mengasuh, dan kesibukan orang tua dalam bekerja. Ragam pengasuhan ini akan berdampak pada tumbuh kembang anak dalam berbagai aspeknya.

Berdasarkan paparan diatas, mengenai pola asuh dalam keluarga. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang *“Perbedaan Pola Asuh dalam Keluarga Suku Mbojo di Desa Tawali Kecamatan Wera Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, bahwa dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Desa Tawali yang ada di Kecamatan Wera. Diperoleh data yang menunjukkan bahwa sebagian besar Kurangnya penerapan pengasuhan pada nilai-nilai tradisional, sehingga berpengaruh pada tumbuh kembang anak. Maka peneliti mengidentifikasi masalah yang terdapat di Desa Tawali Kecamatan Wera antara lain sebagai berikut:

1. Kurangnya penerapan pola asuh terhadap nilai-nilai tradisional
2. Kurangnya dilaksanakan pola asuh yang tradisional
3. Kurangnya pengalaman dalam pengasuhan anak terhadap nilai-nilai tradisional
4. Banyaknya pengaruh sistem modern terhadap kebudayaan Suku Mbojo

5. Kurangnya pelestarian kegiatan-kegiatan kebudayaan terhadap masyarakat Suku Mbojo

C. Batasan Masalah

Mengantisipasi terjadinya bias pada pembahasan ini maka cakupan dalam penelitian ini. Maka difokuskan pada identifikasi masalah poin ke 1 tentang Kurangnya penerapan pola asuh terhadap nilai-nilai tradisional. Hal ini dilakukan mengingat perlunya akurasi, efesiensi, dan efektifitas dalam proses penelitian yang akan dilakukan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana falsafah hidup masyarakat Suku Mbojo di Desa Tawali?
2. Bagaimana pola pengasuhan tradisional dan modern dalam pengasuhan anak usia dini di Desa Tawali Kecamatan Wera?
3. Bagaimana relevansi nilai-nilai kepercayaan tradisional dalam pengasuhan anak dengan sistem pengasuhan anak modern?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, agar dapat mengetahui pengaruh dari variabel yang mempengaruhi (bebas) dan variabel yang dipengaruhi (terikat).

F. Manfaat Penelitian

Terkait dengan manfaat penelitian ini. Peneliti membagi manfaat dalam penelitian ini menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan hadir sebagai kontribusi untuk kemajuan terhadap upaya pengembangan keilmuan Pendidikan khususnya sebagai domain anak usia dini. Penelitian ini akan bermanfaat pada kajian kritis terhadap fakta yang ada di lapangan, tempat dimana data yang riil dan rasional diperoleh.

2. Manfaat praktis

Kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini terdapat kemajuan praktis kehidupan baik pada masyarakat luas demikian juga dalam ruang lingkup akademisi khususnya bagi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

2022. n.d. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* [Online]. Tersedia Di: <https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/>. Diakses 27 Juli 2022.
- Abu, Ahmadi, and Uhbiyati Nur. 1991. "Ilmu Pendidikan." *PT Rineka Cipta. Jakarta*.
- Agustiawati, Isni. 2014. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMA Negeri 26 Bandung." *Jurnal Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, 19–20.
- Allen, Mike. 2017. *Ethnographic Interview. The SAGE Encyclopedia of Communication Research Methods*. <https://doi.org/10.4135/9781483381411.n168>.
- Alrianingrum, Septina. 2016. "Kesultanan Bima DiBawah Pemerintahan Sultan Muhammad Salahuddin Tahun 1917-1942." *AVATARA: E-Journal Pendidikan Sejarah* 4 (3): 630–43.
- Aminullah, M. 2022. "HUMANISME RELIGIUS BERBASIS BUDAYA QUR'ANI DALAM FALSAFAH HIDUP MASYARAKAT BIMA." *Institut PTIQ Jakarta*, no. 8.5.2017: 2003–5.
- Aslan, Aslan. 2019. "Peran Pola Asuh Orangtua Di Era Digital." *Jurnal Studia Insania* 7 (1): 20. <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>.
- Atabik, Ahmad, and Ahmad Burhanuddin. 2015. "Prinsip Dan Metode Pendidikan Pada Anak Usia Dini." *Inovasi Pendidikan Guru* 3 (2): 16–78.
- Auerbach, Carl, and Louise B. Silverstein. 2003. *Qualitative Data: An Introduction to Coding and Analysis. Qualitative Data: An Introduction to Coding and Analysis*. <https://doi.org/10.5860/choice.41-4324>.
- Baumrind, Diana. 1975. "The Contributions of the Family to the Development of Competence in Children." *Schizophrenia Bulletin* 1 (14): 12.
- Bogdan, R C, and S K Biklen. 2007. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*.
- Brooks, Robert B. 2023. *Handbook of Resilience in Children. Choice Reviews Online*. Vol. 43. <https://doi.org/10.5860/choice.43-0629>.

- Chambert-Loir, Hendri. 2012. "Siti Maryam R. Salahuddin." *BO" Sangaji Kai, Jakarta: Cet. II Yayasan Pustaka Obor Indonesia*.
- Chen, Jih Yuan, Mary Jo Clark, Yong Yuan Chang, Yea Ying Liu, and Chiung Ying Chang. 2014. "Factors Affecting Perceptions of Family Function in Caregivers of Children with Attention Deficit Hyperactivity Disorders." *Journal of Nursing Research* 22 (3): 165–75. <https://doi.org/10.1097/jnr.0000000000000042>.
- Chou, Chien, and Yuan Hsuan Lee. 2017. "The Moderating Effects of Internet Parenting Styles on the Relationship Between Internet Parenting Behavior, Internet Expectancy, and Internet Addiction Tendency." *Asia-Pacific Education Researcher* 26 (3–4): 137–46. <https://doi.org/10.1007/s40299-017-0334-5>.
- Coleman, James S. 1968. "Equality of Educational Opportunity." *Integrated Education* 6 (5): 19–28.
- Creswell, Jonh W. 2010. *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications Asia-Pacific Pte. Ltd. 4th ed. Vol. 4. Singapore.
- . 2011. *Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Edited by Christina Robb. *Library of Congress Cataloging-In*. 4th ed. Vol. 4. Addison Wesley.
- Dandona, Lalit, Rakhi Dandona, G. Anil Kumar, D. K. Shukla, Vinod K. Paul, Kalpana Balakrishnan, Dorairaj Prabhakaran, et al. 2017. "Nations within a Nation: Variations in Epidemiological Transition across the States of India, 1990–2016 in the Global Burden of Disease Study." *The Lancet* 390 (10111): 2437–60. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(17\)32804-0](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(17)32804-0).
- Darisma, Dede. 2014. "Konsep Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nashin Ulwah" 9 (3): 61–92.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. "Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga." *Jakarta: Rineka Cipta* 112.
- Effendi, Mukhlison. 2006. "Ilmu Pendidikan." *Perpustakaan IAIN Ponorogo*.
- Fathan, Arismawan. 2021. "KONSEP PENDIDIKAN KELUARGA DALAM

PERSPEKTIF NURCHOLISH MADJID.” IAIN PURWOKERTO.

- Fauzi, Dr. 2018. “MODEL PENGASUHAN ANAK USIA DINI PADA KELUARGA DENGAN I BU SEBAGAI BURUH (PABRIK Studi Terhadap Model Pengasuhan Dan Dampaknya Bagi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga).”
- Fortunato, J T, J A Wasserman, and D L Menkes. 2021. *Medical Definitions of Death. Encyclopedia of Evolutionary Psychological Science*. USA. https://doi.org/10.1007/978-3-319-19650-3_542.
- Gunarsa, Singgih D. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. BPK Gunung Mulia.
- Halimah, Leli. 2016. “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.”
- Handayani, Arri, Padmi Dhyah Yulianti, and Sukma Nur Ardini. 2018. “Membina Keluarga Sejahtera Melalui Penerapan 8 Fungsi Keluarga.” *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2 (1): 76. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v2i1.162>.
- Harsh, Jha, Nayyar Shiv, Kumar Agrawal, and Kadambot H M Siddique. 2022. *Developing Climate Resilient Grain and Forage Legumes. Developing Climate Resilient Grain and Forage Legumes*. <https://doi.org/10.1007/978-981-16-9848-4>.
- Hasanah, Mila. 2022. *Filsafat Pendidikan. Istiqra': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*. Vol. 1. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqla/article/view/208/181>.
- Heldanita, Heldanita, and Suyadi Suyadi. 2018. “Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.” *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education* 3 (1): 123–38.
- Herawati, Tin. 2017. “Penanaman Dan Penerapan Karakter Melalui 8 Fungsi Keluarga.” *Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional*, 116.
- Hidayati, Laily. 2016a. “Model Pengasuhan Alternatif Pada Dual-Career Family.” *Al Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 2 (2): 41–54. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/1266>.
- . 2016b. “Stop ! Push-Parenting : Of Psychological Abuse in Parenting.”

- Islamic Early Childhood Education* 1 (1): 9–16.
- Husaini, Wilda, and Yusuf Alam Romadhon. 2017. “Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura.” Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ismail, Mansyur. 1985. *Kamus Bima-Indonesia*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Jailani, M. Syahrani. 2015. “Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan.” *Tarbiyah & Keguruan*, 1–13.
- Jeong, Joshua. 2021. *Parenting Interventions to Promote Early Child Development in the First Three Years of Life: A Global Systematic Review and Meta-Analysis*. *PLoS Medicine*. Vol. 18. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1003602>.
- Kathleen S. Tillman and Cindy L. Juntunen. 2013. “Parental Acceptance-Rejection Theory and Court-Involved Adolescent Females: An Exploration of Parent-Child Relationships and Student-Teacher Relationships.” *Journal of Juvenile Justice* 2 (2): 46.
- Kelle, Udo, Susann Kluge, and Gerald Prein. 1993. “Strategien Der Geltungssicherung in Der Qualitativen Sozialforschung. Zur Validitätsproblematik Im Interpretativen Paradigma.” *Arbeitspapier*, 83.
- Kemendikbud RI. 2003. “Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.” *Demographic Research* 49 (0): 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.
- Knauer, Heather A. 2019. “Parenting Quality at Two Developmental Periods in Early Childhood and Their Association with Child Development.” *Early Childhood Research Quarterly* 47: 396–404. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2018.08.009>.
- Kurniawan, Andri, Ayu Reza Ningrum, Uswatun Hasanah, Novian Riskiana Dewi, Nungky Kurnia Putri, Hadisa Putri, and Loeziana Uce. 2023. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Global Eksekutif Teknologi.
- Kurniawan, Irwan Nuryana, and Qurotul Uyun. 2013. “Penurunan Stres Pengasuhan Orang Tua Dan Disfungsi Interaksi Orang Tua-Anak Melalui

- Pendidikan Pengasuhan Versi Pendekatan Spiritual (Pp-Vps).” *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)* 5 (1): 111–30. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol5.iss1.art7>.
- Lomanowska, A. M., M. Boivin, C. Hertzman, and A. S. Fleming. 2017. “Parenting Begets Parenting: A Neurobiological Perspective on Early Adversity and the Transmission of Parenting Styles across Generations.” *Neuroscience* 342: 120–39. <https://doi.org/10.1016/j.neuroscience.2015.09.029>.
- Maemonah. 2015. “Filsafat Pendidikan: Telaah Komparatif Pemikiran Naquib Al-Attas Dan N. Driyarkara.” *Fa Press*, no. September 2015: ix+180.
- Mahdayeni, Mahdayeni, Muhammad Roihan Alhaddad, and Ahmad Syukri Saleh. 2019. “Manusia Dan Kebudayaan (Manusia Dan Sejarah Kebudayaan, Manusia Dalam Keanekaragaman Budaya Dan Peradaban, Manusia Dan Sumber Penghidupan).” *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7 (2): 154–65. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v7i2.1125>.
- Manurung, Rismag Dalena Florentina Monika Br. 2021. “Problem Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Terhadap Psikologi Anak Usia 10-12 Tahun.” *Mathetheou Religius Study* 1 (1): 11–19. <https://ejournal.staknkupang.ac.id/ojs/index.php/teuo/article/view/33>.
- Maryam, Siti. 2017. “Strategi Coping.” *Jurnal Konseling Andi Matappa* 1 (2): 101.
- Mcfarlane, Colin. 2010. “The Comparative City: Knowledge, Learning, Urbanism.” *International Journal of Urban and Regional Research* 34 (4): 725–42. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2427.2010.00917.x>.
- Mensah, Monica Konnie. 2013. “Influence of Parenting Styles on the Social Development of Children.” *Academic Journal of Interdisciplinary Studies* 2 (3): 123–30. <https://doi.org/10.5901/ajis.2013.v2n3p123>.
- Mills, Sarah. 2021. *Mapping the Moral Geographies of Education*. London: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203733066>.
- Moeliono, Anton M. 1996. “Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua.”

Jakarta: Balai Pustaka.

- Moleong, Lexy J. 2009. "Metode Penelitian Kuliatif Edisi Revisi." *Pt Remaja Rosdakarya*.
- Mukarromah, Tsali Tsatul. 2020. "Kultur Pengasuhan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (1): 395. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.550>.
- Mulyadin, Mulyadin, and Amat Jaedun. 2019. "Maja Labo Dahu Slogan in Character Education." *Jurnal Pendidikan Karakter* 9 (2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v9i2.22311>.
- Mutawalli, Muhammad. 2013. "ISLAM DI BIMA Implementasi Hukum Islam Oleh Badan Hukum Syara Kesultanan Bima (1947-1960)." *Perpustakaan Nasional RI Dalam Terbitan (KDT)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31237/osf.io/m9c6n>.
- Mutiah, Diana. 2015. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Kencana.
- Nasution, S. 1996. "Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif Tarsito." Bandung.
- Ngewa, Herviana Muarifah. 2021. "PERAN ORANG TUA DALAM PENGASUHAN ANAK." *Journal of Early Childhood* 1 (1): 96–115.
- Nurgiansah, T Heru. 2020. "Filsafat Pendidikan." *Filsafat Pendidikan*, 13.
- Nurhaliza, Novira. 2022. "Pelaksanaan Perwalian Anak Oleh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Putri Pekanbaru Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2013 Tentang Pengasuhan Anak." Universitas Islam Riau.
- Olsson, Liselott. 2023. *Becoming Pedagogue: Bergson and the Aesthetics, Ethics and Politics of Early Childhood Education and Care*. Routledge.
- Pamilu, Anik. 2006. *Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan: Panduan Lengkap Cara Mendidik Anak Untuk Orang Tua*. Citra Media.
- Panjaitan, Saibun, Marisi Simanungkalit, Yohanes Wardoyo, Franky Tuerah, and Nathan Roson. 2018. "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Inti Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa." *Abstracting & Indexing in the Followingfollowing* 3 (1): 24–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.33856/kerusso.v3i1.89>.

- PEMENSOS RI. 2013. *PERATURAN MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 21 TAHUN 2013*.
- Pendidikan Nasional, Menteri. 2010. “Undang Undang No 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional.”
- Petten Henderson, Stella van. 1948. “Introduction to Philosophy of Education.” *Journal of Philosophy* 45 (9).
- Pike, Kenneth L. 2015. *Language in Relation to a Unified Theory of the Structure of Human Behavior. The Hague, The Netherlands*. Vol. 32. Paris: Mouton & Co. <https://doi.org/10.2307/410569>.
- Rakhmawati, Istina. 2015. “Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak.” *Jurnalbimbingan Konseling Isla* 6 (1): 1–18.
- Rider, Elizabeth A. 2018. *Life Span Human Development 9a. Population English Edition*. Vol. 29. USA. http://www.popcouncil.org/pdfs/PDRSupplements/Vol29_LifeSpan/Carey_pp1-18.pdf.
- Ronald R. Watson. 2016. “Handbook of Disease Burdens and Quality of Life Measures.” *Springer New York, NY*, 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-0-387-78665-0>.
- Rostiana, Irma. 2014. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Anak Untuk Bersekolah Di Kelurahan Sukagalih Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.” Universitas Pendidikan Indonesia.
- Santrock, John W. 2011. *Psicología de La Educación*. México: McGraw-Hill Companies.
- Setiana, Indra Amarudin. 2016. “Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah TBC Pada Keluarga Tn. S Di Desa Srowot RT 01/RW 03 Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.” UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO.
- Soekmono. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sofyan, Basir. 2018. “Building a Sakinah Family.” *Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan* 7 (2): 1–14. <http://journal.uin->

- alauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad_Al-Nafs/article/view/14544.
- Souri, W I N I. 2021. *Early Childhood and Afterschool Stakeholder Engagement Final Report and Recommendations*. English.
- Spradley, James P. 1997. *The Ethnographic Interview*. New York: Library of Congress Cataloging in Publication.
- Steven J. Taylor, Robert Bogdan. 2015. *Introduction to Qualitative Research Methods*. 4th ed. Wiley.
- Sugiyono, Prof Dr. 2010. "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Bandung: CV Alfabeta*.
- Sukatin, Sukatin, Nurul Chofifah, Turiyana Turiyana, Mutia Rahma Paradise, Mawada Azkia, and Saidah Nurul Ummah. 2020. "Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5 (2): 77–90.
- Susanto, Ahmad. 2021. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori*. Bumi Aksara.
- Suyadi, S, and N Nur. 2017. "Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains." *Bandung: PT Remaja*.
- Tridonanto, Al. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Elex Media Komputindo.
- Untariana, Ajeng Fitri, and Sugito Sugito. 2022. "Pola Pengasuhan Bagi Anak Berdasarkan Urutan Kelahiran." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (6): 6940–50. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2359>.
- Utami, Adristinindya Citra Nur, and Tri Raharjo Santoso. 2021. "Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja." *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 4 (1): 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/focus.v4i1.22831>.
- Utami, Fadilah. 2021. "Pengasuhan Keluarga Terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (2): 1777–86. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.985>.
- Utomo, Prio, Fiki Prayogi, and Reza Pahlevi. 2022. "Bimbingan Dan Konseling Keluarga: Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak." *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic*

- Counseling Journal* 5 (1): 35. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v5i1.11170>.
- Vally, Zahir. 2020. "Knowledge About Parenting as a Predictor of Behavioral Discipline Practices between Mothers and Fathers." *Psychological Studies* 65 (1): 40–50. <https://doi.org/10.1007/s12646-019-00497-z>.
- Yayan, Alpian. 2019. "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia." *Progress in Retinal and Eye Research* 561 (3): S2–3. <https://doi.org/https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>.